

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
PADA USAHA *FURNITURE* LATIF KARYA**

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)

sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya



Oleh

RATNA SYUCHMA DEWI

2019 – 19133072

PROGRAM STUDI AKUNTANSI DIPLOMA III

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA FURNITURE

LATIF KARYA

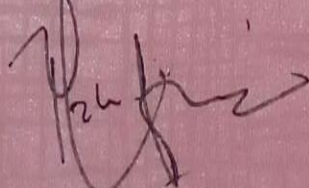
Nama : Ratna Syuchma Dewi

Nim : 19133072

Program Studi : Akuntansi (D III)

Fakultas : Ekonomi

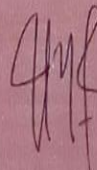
Diketahui Oleh
Ketua Prodi



Halkadri Fitra, SE, MM, AK
NIP. 19800809 201012 1 003

Padang, Januari 2023

Disetujui Oleh
Pembimbing



Nayang Helmayunita, SE, M.Sc
NIP. 19860127 200812 2 001

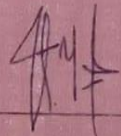
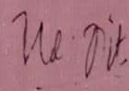

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA KUNCIKURE
LATIH KARYA

Nama : Rataa Syuchma Dewi
NIM : 201910133072
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji Didapan Tim Penguji Tugas Akhir
Prodi Akuntansi DIII Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2023

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Nayang Heimayunita, SE, M.Sc	(Ketua)	
2. Dr. Nelvirita, SE, M.Si. Ak	(Anggota)	
3. Fiola Finomia Honesty, SE, M.Si	(Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ratna Syuchma Dewi
Thn. Masuk/ NIM : 2019/19133072
Tempat/Tgl. Lahir : Padang/13 Oktober 1999
Program Studi : Akuntansi (D III)
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Sapek Kp. Jambak Rt 02 Rw 14
Judul Tugas Akhir : Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Furniture Latif Karya

Dengan ini Menyatakan bahwa :

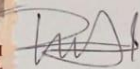
1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim pen- guji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku

Padang, 31 Januari 2023

Yang Menyatakan,




Ratna Syuchma Dewi

NIM. 19133072

ABSTRAK

Ratna Syuchma Dewi (19133072/2019) Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Furniture Latif Karya. Tugas Akhir. Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Pembimbing : Nayang Helmayunita, S.E, M.Sc

Laporan keuangan merupakan informasi akuntansi yang digunakan oleh pihak berkepentingan untuk mengambil keputusan. Pengguna informasi dapat dari internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Tujuan dari penyusunan laporan keuangan yaitu untuk menyediakan informasi keuangan yang dapat di pertanggungjawabkan dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Penelitian ini bertujuan untuk membantu pihak UMKM seperti Latif Karya dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Sehingga Latif Karya terbantu dan dapat mengetahui kondisi keuangan usahanya dan mempermudah dalam pengambilan keputusan untuk perkembangan usahanya. Laporan keuangan yang penulis susun yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan dan laporan arus kas.

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian Deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan pemilik Usaha Latif Karya dan mengumpulkan bukti transaksi selama bulan September 2022. Data yang diperoleh diklasifikasikan dan di analisis, sehingga dari penelitian ini Latif Karya memperoleh laba sebesar Rp 13.933.500,- untuk periode bulan September.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Tugas akhir ini yang berjudul “ **Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Furniture Latif Karya**” Tugas Akhir ini merupakan persyaratan yang harus dipenuhi sebagai mata kuliah dan dapat menyelesaikan program studi Diploma III di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Teristimewa penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orangtua, (Alm) Ayah dan Mama atas semua dukungan dan doanya. Penulis juga sampaikan terima kasih kepada Ibu Nayang Helmayunita, SE, M.Sc selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah membimbing penulis menyelesaikan Tugas Akhir. Dan kepada Ibu Fiola Finomia Honesty, SE, M.Si selaku dosen pembimbing akademik dan dosen penguji. Serta kepada Ibu Dr. Nelvirita, SE, M.Si. Ak selaku dosen penguji.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih banyak memiliki kekurangan, hal ini disebabkan keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki serta kurangnya kelengkapan buku-buku penunjang. Karena itu penulis mengharap adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi menyempurnakan isi Tugas Akhir ini, agar dapat berguna bagi pembaca, serta bermanfaat khususnya bagi penulis.

Padang, Januari 2023

Ratna Syuchma Dewi

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB I TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Pengertian Laporan Keuangan	7
B. Tujuan Laporan Keuangan.....	8
C. Manfaat Laporan Keuangan.....	8
D. Penggunaan Laporan Keuangan.....	10
E. Siklus Akuntansi	11
F. Standar Akuntansi Keuangan (SAK EMKM).....	20
BAB III PENDEKATAN PENELITIAN.....	23
A. Bentuk Penelitian	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
C. Rancangan Penelitian	24
BAB IV PEMBAHASAN.....	26
A. Profil Perusahaan	26
B. Pembahasan.....	27
BAB V PENUTUP.....	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Siklus Akuntansi 12

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Aset Tetap	29
Tabel 4. 2 Daftar Akun	30
Tabel 4.3 Neraca Awal	31
Tabel 4.5 Jurnal Pengeluaran Kas.....	33
Tabel 4.6 Jurnal Pembelian.....	34
Tabel 4.7 Buku Besar.....	39
Tabel 4.8 Neraca Saldo	40
Tabel 4.9 Jurnal Penyesuaian.....	41
Tabel 4.10 Neraca Saldo Setelah Penyesuaian	42
Tabel 4.11 Neraca Lajur	43
Tabel 4.12 Laporan Harga Pokok Produksi.....	44
Tabel 4.13 Laporan Laba Rugi	45
Tabel 4.15 Laporan Posisi Keuangan	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Globalisasi ekonomi merupakan sebuah pertumbuhan dari ketergantungan kegiatan ekonomi di seluruh dunia melalui peningkatan pergerakan antar wilayah pada barang, jasa, teknologi, dan modal secara cepat. Sebagai penduduk dunia, Indonesia tidak bisa menghindari pengaruh globalisasi ekonomi. Setidaknya terdapat beberapa sektor yang terdampak globalisasi ekonomi yaitu tenaga kerja, investasi, ekspor, dan impor. Adanya globalisasi ekonomi mengakibatkan semakin kompetitifnya industri di tingkat nasional serta meningkatnya frekuensi perdagangan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang menjadi daya tarik bagi banyak kalangan masyarakat di Indonesia. Berdasarkan Siaran Pers Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia HM.4.6/553/SET.M.EKON.3/10/2022 Kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) telah mencapai 60,5 % dan untuk penyerapan tenaga kerja telah menyentuh angka 96,9 % dari total penyerapan tenaga kerja Nasional. Sebagai salah satu pilar utama perekonomian Negara UMKM diharapkan mampu bertahan dan mengembangkan usahanya di tengah arus globalisasi dan mampu menghadapi persaingan dengan produk-produk luar negeri yang menguasai sentra pasar dalam Negeri.

Untuk mampu bersaing UMKM di Indonesia harus lebih dikembangkan lagi. Dalam pengembangannya UMKM perlu ditunjang dengan modal yang cukup, namun masih banyak pelaku UMKM di Indonesia yang memiliki keterbatasan modal sehingga menghambat jalan usahanya. Namun Pemerintah Indonesia telah membuat kebijakan untuk membantu UMKM diantaranya program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang mana mencakup program dukungan UMKM salah satunya penjaminan kredit UMKM.

Pengajuan kredit pada bank merupakan salah satu sumber modal bagi UMKM. Dalam prosesnya tidak semua UMKM mendapat persetujuan kredit bank salah satunya karena kurangnya pengetahuan pelaku UMKM terhadap informasi akuntansi. Faktor utama bank sulit mencairkan kredit pada UMKM karena tingginya resiko yang akan diterima perbankan serta sulitnya mencari data formal seperti laporan keuangan (Mutiah, R.A : 2019). Untuk itu, pelaku UMKM diharuskan menyusun laporan keuangan yang sesuai standar dan terstruktur yang berlaku agar laporan keuangan tersebut dapat dipahami dan dimengerti oleh pemilik atau pemegang kepentingan lainnya seperti kreditur.

Laporan keuangan merupakan informasi akuntansi yang dibuat dan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan pada periode tertentu untuk mengambil keputusan bagi pihak berkepentingan baik internal maupun eksternal perusahaan. Laporan keuangan yang harus dimiliki UMKM terbagi atas laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan laporan catatan atas laporan keuangan. Pada laporan keuangan dapat dinilai kondisi dan kinerja suatu perusahaan. Sebab itu dalam

pengajuan kredit pinjaman pihak bank membutuhkan laporan keuangan untuk menilai perusahaan tersebut, layak atau tidaknya diberikan pinjaman.

Laporan keuangan bagi UMKM berguna untuk mengetahui informasi keuangan perusahaan dalam mengambil keputusan. Melalui laporan keuangan UMKM dapat mengetahui pergerakan aset, modal, dan hutang. Dalam proses penyusunan laporan keuangan semua pendapatan dan biaya atau transaksi lainnya dicatat secara rinci dan historis. Dengan adanya rincian tersebut dapat membantu UMKM dalam menghitung besaran untung rugi yang akan didapati. Serta meminimalisir kesalahpahaman pada bagian internal UMKM mengenai data keuangan UMKM.

Pada saat ini masih banyak UMKM yang menghadapi berbagai permasalahan dalam proses penyusunan laporan keuangan karena kurangnya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam pembuatan laporan keuangan. Oleh sebab itu, penting bagi suatu perusahaan atau unit usaha untuk mengerti dan memahami pembuatan dan penyusunan laporan keuangan yang membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan perencanaan dan pengendalian untuk masa sekarang dan masa yang akan datang. Guna mempermudah UMKM dalam penyusunan laporan keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM).

SAK EMKM bertujuan untuk membantu para pelaku UMKM di seluruh Indonesia dalam mengimplementasikan laporan keuangan agar pelaku UMKM

dengan mudah mendapatkan pendanaan ke berbagai lembaga keuangan (SAK EMKM, 2016).

Latif Karya adalah usaha *Furniture* yang memiliki kegiatan operasional memproduksi sofa. Perusahaan ini berdiri pada tahun 2012 dan berlokasi di Bukittinggi. Latif Karya memiliki omset per bulannya sekitar Rp 60.000.000,00 – Rp 100.000.000,00/bulan. Pemilik Latif Karya sebelumnya mantan pekerja di suatu gudang pembuatan sofa di Bukittinggi. Namun karena terjadinya masalah di tempatnya bekerja hingga menyebabkan usaha tersebut tutup dan membuatnya berhenti bekerja. Selama tidak bekerja pemilik Latif Karya banyak dimintai bantuan oleh orang sekitarnya memperbaiki sofa, dengan hasil kerja yang bagus ada yang menyarankannya untuk membuka usaha sendiri. Tepat pada tahun 2012 pemilik Latif Karya memantapkan diri untuk membuka usaha miliknya dengan nama Da Jum yang sekarang sudah di ganti menjadi Latif Karya.

Saat ini Latif Karya belum memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku. Karena Latif Karya merupakan perusahaan manufaktur Latif Karya juga perlu menyusun laporan keuangan Harga Pokok Produksi yang penting untuk menghitung besaran untung rugi yang akan didapat dari hasil penjualan, dan menentukan harga jual produk serta mengetahui pemakaian biaya dalam memproduksi produk. Sebelumnya Latif Karya menghitung laba rugi usaha dengan mengurangi harga jual produk dengan biaya pembuatan produk tanpa memperhitungkan biaya-biaya lainnya. Sebab itu penting bagi Latif Karya menyusun laporan keuangan yang benar untuk mengetahui laba rugi yang sebenarnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik Latif Karya, saat ini perusahaan sedang dalam perencanaan membuka toko untuk menjual hasil produksinya sendiri, dan membutuhkan modal yang cukup besar. Oleh karena itu Latif Karya mencari tambahan modal melalui pinjaman ke perbankan yang mana harus memenuhi syarat-syarat peminjaman diantaranya permintaan laporan keuangan sesuai standar. Pemilik Latif Karya juga menyadari betapa pentingnya laporan keuangan dalam pengembangan usahanya. Sehingga penulis ingin membantu pihak UMKM Latif Karya dalam membuat dan menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dan dapat mengambil langkah yang tepat untuk mengembangkan usahanya, dengan mengangkat judul Tugar Akhir **“Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha *Furniture* Latif Karya”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan, mengingat betapa pentingnya penyusunan laporan keuangan di dalam suatu perusahaan atau unit usaha tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil judul Tugas Akhir dengan rumusan masalah ”Bagaimana Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha *Furniture* Latif Karya.”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu pemilik toko dalam penyusunan laporan keuangan Pada Usaha *Furniture* Latif Karya.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis/Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis terutama dalam penyusunan laporan keuangan suatu UMKM. Sebagai sebuah pengalaman bagi penulis dalam membantu penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar sehingga dapat dimanfaatkan dan dipertanggungjawabkan. Serta sebagai syarat bagi penulis dalam menyelesaikan studi pada Program Studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat membantu perusahaan untuk pengajuan kredit pada bank. Dan dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan serta membantu manajemen perusahaan dalam hal pencatatan dan penyusunan laporan keuangan.

3. Bagi Pembaca/Mahasiswa

Dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan referensi bagi peneliti lainnya dalam penambahan ilmu pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan.

4. Bagi Universitas

Sebagai referensi bahan baca perpustakaan yang akan dipergunakan oleh mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dalam bidang kajian penyusunan laporan keuangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan mengenai penyusunan laporan keuangan pada Latif karya dapat disimpulkan bahwa sebelumnya Latif Karya belum memiliki pembukuan laporan keuangan. Dalam penelitian ini penulis telah menyelesaikan penyusunan laporan keuangan pada Latif Karya untuk bulan September tahun 2022. Penyusunan laporan keuangan penulis awali dengan mengumpulkan data keuangan berdasarkan wawancara dan observasi secara langsung. Setelah itu transaksi-transaksi di jurnal lalu di posting ke buku besar dan lanjut dilakukan penyesuaian pada akun-akun tertentu untuk mendapatkan nilai saldo yang sebenarnya yang dijadikan dasar penyusunan laporan keuangan.

Laporan keuangan yang penulis buat yaitu laporan harga pokok produksi, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Harga pokok produksi untuk bulan September Rp 63.003.167,-. Laba yang Latif Karya untuk bulan September dapat dilihat pada laporan laba rugi sebesar Rp 13.933.500,-. Modal akhir latif Karya untuk bulan September yaitu Rp 441.210.300,-. Dan kas bersih untuk akhir bulan September Rp 252.651.000,-.

B. Saran

Berdasarkan wawancara dan pengamatan yang penulis lakukan pada Latif Karya, penulis menyarankan pihak Latif Karya diharapkan mengetahui pentingnya ilmu akuntansi dalam menjalankan usaha. Dengan itu Latif Karya dapat menerapkan sistem akuntansi sederhana untuk mengetahui informasi akuntansi secara aktual setiap periodenya. Informasi tersebut dapat digunakan untuk mengambil keputusan yang tepat

Penulis juga menyarankan pihak Latif Karya mencatat, menyimpan atau mengarsipkan semua bukti transaksi yang berkaitan dengan perusahaan. Selain berguna untuk menyusun laporan keuangan bukti transaksi juga dapat mencegah kesalahpahaman dengan pihak internal maupun eksternal Latif Karya. Dengan demikian perusahaan dapat meminimalisir informasi keuangan yang tidak relevan yang dapat merugikan pemilik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amani, Taktik. (2018), *Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM*, Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak, Volume 2 Number 2 2 Juli 2018.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2002). *Standar Akuntansi Keuangan Jilid 1*. Jakarta: Salemba Empat
- Ikatan Akuntan Indonesia. *Draft Exposure SAK EMKM*. Jakarta, 2016.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2022). *Siaran Pers HM.4.6/553/SET.M.EKON.3/10/2022: Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah*. Ditelusuri Oktober 2022. <https://www.ekon.go.id/>
- Martani, D . dkk. (2012). *Akuntansi keuangan Menengah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mutiah, R. A. (2019). *Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM berbasis SAK UMKM*. International Journal Of Social Science And Business.
- Ningtyas, J.D.A (2017), *Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM)*, Riset & Jurnal Akuntansi, Volume 2 Nomor 1 Agustus 2017.
- Soemarso. (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Warren, C. S. (2017). *Pengantar Akuntansi 1*. Jakarta selatan: Salemba Empat.